

# BAB I

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Tidak kurang dari 40.000 jenis tanaman tumbuh di Indonesia. Dari Jumlah tersebut paling tidak 1.300 diantaranya dimanfaatkan sebagai obat secara tradisional<sup>[1, 2]</sup>. Melihat hal ini, maka prospek penemuan senyawa obat yang terkandung dalam tanaman-tanaman tersebut sangat besar. Oleh karena itu penelitian-penelitian yang mengacu pada penentuan senyawa-senyawa berkhasiat obat dalam tanaman menjadi sangat penting untuk dilakukan dan terus dikembangkan. Hal ini juga berhubungan dengan kenyataan bahwa penggunaan senyawa-senyawa buatan dalam pengobatan membawa ke efek yang tidak diinginkan. Sehingga ada keinginan untuk kembali ke alam dan berusaha menemukan obat yang berasal dari alam.

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional adalah *Anacardium occidentale* L., dengan nama daerah jambu mede atau jambu mete (jawa), termasuk dalam famili anacardiaceae<sup>[3]</sup>. Sebagai tanaman obat, kulit batang jambu mete berkhasiat sebagai obat kumur untuk sariawan. Infus daunnya berkhasiat untuk mengobati gatal-gatal pada kulit<sup>[4]</sup>. Minyak biji jambu mete bermanfaat sebagai antibakteri dan antiseptik, sebagai pestisida botanik, dan sebagainya<sup>[5]</sup>.

## 1.2. PERUMUSAN MASALAH

Sejauh ini berbagai penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki efek *Anacardium occidentale* L. terhadap berbagai hewan uji. Penelitian-penelitian tersebut terutama memakai bahan daun dan kulit biji. Hal ini seperti pada pengujian efek anti-inflamasi dan efek antipiretik dari daun, pengaruh ekstrak kulit biji pada produksi keong, daya antibakteri ekstrak kulit biji dan khasiat kulit biji sebagai obat cacing<sup>[3, 4, 6]</sup>. Pada penelitian ini dicoba untuk mengidentifikasi senyawa yang terdapat dalam *Anacardium occidentale* L. untuk memperdalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

### 1.1. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa aktif fraksi kloroform dari kulit biji *Anacardium occidentale* L. dan menguji aktivitasnya menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test*.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

- Membantu perkembangan penelitian tentang tanaman yang berkhasiat obat.
- Memberikan sumbangan kemungkinan penggunaan senyawa yang terkandung di dalam jambu mete, terutama pada kulit biji sebagai bahan baku obat.